

**PENGALAMAN GURU DALAM MEMBANTU KELANCARAN KETERAMPILAN  
MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-  
ZAYTUN**

Khairatussyifa Amalia<sup>1</sup>, Henri Peranginangin Tanjung<sup>2</sup>, Iis Susiawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

[1khairatussifaamalia99@gmail.com](mailto:khairatussifaamalia99@gmail.com), [2henriptanjung2016@gmail.com](mailto:henriptanjung2016@gmail.com),

[3iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id](mailto:iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to explore teachers' experiences in supporting the fluency of reading skills among first-grade students at Ma'had Al-Zaytun Islamic Elementary School. Reading is a fundamental skill that serves as the foundation for all learning activities at the primary level. Without adequate reading ability, students often face difficulties in understanding other subjects. This research employs a qualitative descriptive approach with a phenomenological design to describe the authentic experiences of teachers in reading instruction. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with the first-grade teacher as the main informant, and documentation of teaching activities and student outcomes. The findings show that the teacher applied the Structural Analytic Synthetic (SAS) method, which was effective in helping students recognize whole words, break them down into syllables and letters, and simultaneously understand the meaning of texts. The teacher also implemented scaffolding strategies by grouping students according to their reading abilities, providing intensive assistance to struggling readers, and encouraging fluent readers to practice independently. Various teaching media were used, such as Bacalah books, syllable cards, KV charts, phonics games, and interactive visual aids, which enhanced student engagement and motivation. The main challenges included differences in students' reading proficiency, lack of concentration, and difficulties in distinguishing similar letters. Supporting factors consisted of adequate school facilities, curriculum support, and the teacher's creativity in designing enjoyable learning activities. This study concludes that teachers' experiences play a crucial role in developing effective strategies for early reading instruction and may serve as a useful reference for both teachers and educational institutions in improving literacy at the primary level.*

**Keywords:** *teacher experience, reading skills, first-grade students, SAS method*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman guru dalam membantu kelancaran keterampilan membaca siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan kesulitan memahami pelajaran lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi fenomenologi agar dapat menggambarkan pengalaman nyata guru dalam praktik pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi kegiatan membaca, wawancara mendalam dengan guru kelas sebagai informan utama, serta dokumentasi berupa catatan proses dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang efektif dalam membantu siswa mengenali kata secara utuh, kemudian memecahnya menjadi suku kata dan huruf, sekaligus memahami makna bacaan. Guru juga menggunakan strategi scaffolding dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuan membaca, memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang lemah, serta mendorong siswa lancar untuk membaca mandiri. Media pembelajaran yang dipakai bervariasi, seperti buku Bacalah, kartu suku kata, carta KV, permainan fonik, dan media visual interaktif. Hambatan utama meliputi perbedaan kemampuan membaca antar siswa, rendahnya konsentrasi, serta kesulitan membedakan huruf mirip. Faktor pendukung berupa ketersediaan fasilitas sekolah, dukungan kurikulum, dan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman guru berperan penting dalam merancang strategi pembelajaran membaca permulaan yang efektif, dan hasilnya dapat menjadi referensi bagi guru serta lembaga pendidikan dasar dalam meningkatkan literasi siswa.

**Kata Kunci:** pengalaman guru, keterampilan membaca, siswa kelas 1, metode SAS

### A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan menjadi dasar bagi penguasaan berbagai pengetahuan lainnya. Kemampuan membaca yang baik mencakup keterampilan mengenali huruf, menghubungkan huruf menjadi kata, membaca dengan lancar, serta memahami isi bacaan (Zuhara 2023). Di jenjang pendidikan dasar, khususnya kelas awal, membaca

menjadi bekal penting bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan membaca, terutama pada tahap membaca permulaan. Kesulitan tersebut tidak hanya terkait dengan aspek teknis seperti pengenalan huruf dan suku kata, tetapi juga berkaitan dengan kelancaran, pemahaman makna, hingga aspek prosodi dalam membaca (Lestari dkk. 2025).

Berbagai faktor dapat menghambat keterampilan membaca siswa. Hambatan tersebut antara lain rendahnya konsentrasi siswa ketika mengikuti pembelajaran, kurangnya dukungan keluarga dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah, hingga terbatasnya media pembelajaran yang digunakan guru di sekolah (Nurlina, Sulaiman, dan Basam 2024). Faktor-faktor ini mengakibatkan siswa belum mampu mencapai tahap membaca yang lancar sesuai dengan tuntutan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk mengatasi kendala tersebut.

Guru memegang peranan sentral dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca. Pengalaman guru dalam mengajar tidak hanya menentukan pemilihan strategi pembelajaran yang efektif, tetapi juga memengaruhi bagaimana guru mampu menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa (Wiranti 2021). Salah satu metode yang terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode ini

menekankan pembelajaran membaca yang dimulai dari pengenalan kata secara utuh, kemudian dianalisis menjadi suku kata, hingga akhirnya siswa mampu mengenali huruf-huruf penyusunnya. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami struktur bahasa serta meningkatkan keterampilan membaca secara bertahap (Triana Dewi 2023).

Selain metode SAS, strategi pendampingan atau scaffolding juga penting untuk diterapkan. Guru dapat mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca, memberikan bimbingan intensif bagi siswa yang masih lemah, dan mendorong siswa yang sudah lancar untuk membaca mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hani dan Rofi'ah 2024), yang menekankan peran guru sebagai fasilitator sekaligus motivator dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti kartu suku kata, carta KV, permainan fonik, dan media visual interaktif, juga terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca (Adellia dkk. 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi pengalaman guru dalam membantu kelancaran keterampilan membaca siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Penelitian ini juga berupaya mengungkap strategi yang diterapkan guru, hambatan yang dihadapi, serta faktor pendukung yang dapat memperkuat keberhasilan pembelajaran membaca permulaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas awal.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi fenomenologi. Informan utama adalah guru kelas 1 MI Ma'had Al-Zaytun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data

diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas 1 MI Ma'had Al-Zaytun menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sebagai strategi utama dalam pembelajaran membaca permulaan. Metode ini dimulai dengan memperkenalkan kata secara utuh kepada siswa, kemudian kata tersebut diuraikan menjadi suku kata, hingga akhirnya diperkenalkan huruf-huruf penyusunnya. Pendekatan bertahap ini terbukti memudahkan siswa dalam memahami struktur bahasa dan meningkatkan keterampilan membaca secara progresif. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Triana Dewi 2023), yang menyatakan bahwa metode SAS efektif dalam membantu siswa mengenali pola bahasa secara sistematis, sehingga dapat memperkuat keterampilan membaca permulaan.

Selain itu, guru menerapkan strategi scaffolding dalam proses pembelajaran. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan membaca, sehingga guru dapat

memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sementara siswa yang lebih lancar diberikan kesempatan untuk membaca secara mandiri atau berpasangan. Strategi ini sesuai dengan konsep pembelajaran diferensiasi yang menekankan perlunya memperhatikan kebutuhan dan kecepatan belajar setiap siswa (Hani dan Rofi'ah 2024). Dengan adanya scaffolding, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan di dalam kelas.

Guru juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung kegiatan membaca, antara lain buku Bacalah 1, 2, dan 3, kartu suku kata, serta carta suku kata KV yang memudahkan siswa mengenali pola fonik. Selain media cetak, guru memanfaatkan strategi kreatif seperti permainan fonik dan media visual interaktif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Adellia dkk. 2025), yang menegaskan bahwa penggunaan media variatif dapat menumbuhkan antusiasme siswa

serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa hambatan dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Hambatan yang paling dominan adalah adanya perbedaan tingkat kemampuan membaca antar siswa. Beberapa siswa sudah lancar membaca, sementara sebagian lainnya masih kesulitan mengenali huruf dan suku kata. Selain itu, rendahnya konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran juga menjadi tantangan yang sering dihadapi guru. Siswa mudah terdistraksi, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif. Hambatan lain adalah kesulitan siswa dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip, seperti huruf b-d atau p-q. Masalah ini menunjukkan bahwa keterampilan visual diskriminatif siswa masih perlu diperkuat.

Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang membantu keberhasilan pembelajaran membaca permulaan. Fasilitas sekolah yang cukup memadai, seperti ketersediaan media belajar dan ruang kelas yang

kondusif, menjadi salah satu faktor utama. Selain itu, adanya kurikulum yang menekankan pentingnya literasi sejak dini memberikan arah yang jelas bagi guru dalam merancang pembelajaran. Kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Guru tidak hanya menggunakan metode dan media yang bervariasi, tetapi juga berusaha membangun interaksi yang positif dengan siswa, sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman guru sangat menentukan kualitas pembelajaran membaca permulaan. Melalui penerapan metode SAS, strategi scaffolding, serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif, guru mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas awal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zuhara (2023) dan (Wiranti 2021), yang menekankan pentingnya peran guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pengalaman guru dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan strategi

pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas 1 MI.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) efektif membantu kelancaran membaca siswa kelas 1 MI Ma'had Al-Zaytun, karena selain melatih aspek teknis juga membangun pemahaman makna bacaan. Penerapan metode ini selaras dengan teori Experiential Learning Kolb sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan siswa dan menghasilkan perkembangan signifikan dalam keterampilan membaca. Selain itu, tindak lanjut guru dilakukan secara terencana melalui intervensi personal, program mingguan, evaluasi berkala, serta dukungan sekolah dan strategi kreatif, sehingga pengembangan keterampilan membaca dapat berlangsung berkesinambungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adellia, Belgis, Wianda Puspita Handayani, Cantika Aurelia, Firma Andrian, dan Satria Nugraha Adiwijaya. 2025. "Strategi Guru Dalam

- Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar.” *FASHLUNA* 6(1):20–27. doi:10.47625/fashluna.v6i1.863.
- Hani, Siti Umi, dan Gina Rofi’ah. 2024. “Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1):597–601. doi:10.54371/jiip.v7i1.3265.
- Lestari, Yuni, Yuli Fajar Susetyo, Amanda Murtiningtyas, dan Edilburga Wulan Saptandari. 2025. “Repeated Reading Technique to Improve Reading Fluency in Children with Intellectual Disabilities.” *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 11(1):52. doi:10.22146/gamajpp.99574.
- Nurlina, Nurlina, Umar Sulaiman, dan Fajri Basam. 2024. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Mi Al-Ikram Bulu Kasa Kabupaten Bone.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(1):30–38. doi:10.24252/jipmi.v6i1.44865.
- Triana Dewi, Yuni. 2023. “Pengembangan Aplikasi Bee\_Ba for Fun untuk Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata di Sekolah Dasar.” *Jurnal Syntax Admiration* 4(6):777–96. doi:10.46799/jsa.v4i6.601.
- Wiranti, Reni. 2021. “Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara.” *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)* 1(1):27–37. doi:10.35912/jahidik.v1i1.297.
- Zuhara, Evi. 2023. “Penggunaan Media Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sd Negeri Langga Kabupaten Pidie.” 9(1).